

PENGARUH MOTIVASI KERJA, LINGKUNGAN KERJA DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR KECAMATAN WAY HALIM KOTA BANDAR LAMPUNG <i>Azwida Apriyani dan Agus Purnomo</i>	98-107
PENGARUH PERILAKU PROFESIONALISME DAN KEPEMIMPINAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA SMP NEGERI 13 BANDAR LAMPUNG <i>Rochdalela dan Iskandar Ali Alam</i>	108-116
PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DI KABUPATEN PESAWARAN <i>Riski Zulkarnain Ranggabaya, Haninun dan Afrizal Nilwan</i>	117-126
PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SMAN 1 ABUNG PEKURUN KECAMATAN ABUNG PEKURUN KABUPATEN LAMPUNG UTARA <i>Sri Arini dan Veronica Saptarini</i>	127-132
PENGEMBANGAN MODEL MANAJEMEN SALON KECANTIKAN DAN SPA YANG DIKELOLA DI SMKN 8 BANDAR LAMPUNG <i>Restika Indah dan Selfia Alke Mega</i>	133-139
ANALISIS PENGARUH DIKLAT DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA BADAN PENGELOLA PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH (BPPRD) KOTA BANDAR LAMPUNG <i>Johan Yusuf dan Defrizal</i>	140-149
PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA MASYARAKAT PESISIR DALAM RANGKA PENINGKATAN EKONOMI BERBASIS PENGELOLAAN LIMBAH KELAPA <i>Moh. Ali Muhaidori dan Habiburrahman</i>	150-159
STRATEGI MANAGEMEN LOGISTIK MAKANAN DI DETASEMEN GEGANA SATBRIMOB POLDA LAMPUNG <i>Lilis Handayani dan Agus Wahyudi</i>	160-168
PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR PROVINSI LAMPUNG <i>Nopalinda Handayani dan Hendri Dunan</i>	169-177
MODEL TRANSFORMASI MANAJEMEN PELAYANAN HAK TANGGUNGAN DARI MANUAL KE ELEKTRONIK PADA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR <i>Amrina Putri dan Ahmad Cucus</i>	178-185

Jurnal Manajemen Visionist	Volume 12	Nomor 2	Hal 98 – 185	Bandar Lampung September 2023	ISSN 1411 – 4186
-------------------------------	-----------	---------	-----------------	----------------------------------	---------------------

ISSN 1411 – 4186

Jurnal Manajemen

Visionist

Volume 12, Nomor 2 – September 2023

DEWAN PENYUNTING

Peninjau (Reviewer)

Anggalia Wibasuri

Angga Febrian

Winda Rika Lestari

Yateno

Ismaul Fitroh

Ahmad Dzul Ilmi Syariffudin

Sekar Wulan Prasetyaningtyas

Abdullah Muksin

Fera Nefianti

Dwi Rorin Maulidin Insana

Penyunting Pelaksana

Yanuaris Yanu Dharmawan

Retno Adilah Saraswati

Nova Alvia

Alamat: Jl.

Z.A. Pagar Alam No. 89, Bandar Lampung Tel.

0721- 789825; Fax. 0721 - 770261

Email: visionist@ubl.ac.id

Diterbitkan oleh:

Program Studi Manajemen (S2)

Program Pascasarjana Universitas Bandar Lampung

Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMAN 1 Abung Pekurun Kecamatan Abung Pekurun Kabupaten Lampung Utara

Sri Arini¹, Veronica Saptarini²

^{1,2} Universitas Bandar Lampung

Corresponding e-mail: sriariani@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui manajemen komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa. Sumber data primer: Wakil Kepala sekolah, Guru, Tenaga Kependidikan, Siswa. Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMAN 1 Abung Pekurun dapat dikatakan cukup baik, namun masih kurang maksimal dalam berperan. Hal ini dapat dilihat keterlibatan peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dan sebagai mediator mengenai program sekolah dan RAPBS. Peran komite sebagai pengontrol dan pendukung juga sudah cukup baik namun belum maksimal dalam memberikan masukan berupa saran mengenai pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah.

Kata kunci: Komite Sekolah, Mutu Pendidikan, Manajemen.

Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Transformasi pendidikan di Indonesia berorientasi pada pendidikan, manajemen berbasis sekolah perlu ditingkatkan (Fitrah, 2017). Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan (*output*) yang memiliki kemampuan atau kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, yang secara menyeluruh disebut sebagai kecakapan hidup (*life skill*) (Febriana, 2019).

Kesadaran tentang pentingnya pendidikan yang dapat memberikan harapan dan kemungkinan lebih baik di masa mendatang telah mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh lapisan masyarakat terhadap setiap langkah dan perkembangan dunia Pendidikan (Raberi *et al.*, 2020). Dalam kegiatannya, sekolah adalah tempat yang bukan hanya sekedar tempat berkumpul guru dan murid. Melainkan berada dalam suatu sistem yang rumit dan saling berkaitan. Oleh karena itu, sekolah dipandang sebagai suatu organisasi. Sekolah mengelola Sumber Daya Manusia yang diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat, serta gilirannya lulusan sekolah diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pembangunan masyarakat (Kristiawan, 2015).

Pada kenyataannya pendidikan bukanlah suatu upaya yang sederhana, melainkan suatu kegiatan yang dinamis dan penuh tantangan. Dorongan untuk menemukan solusi terhadap berbagai permasalahan yang muncul tidak saja berasal dari adanya kebutuhan subyektif untuk makin meningkatkan mutu pendidikan yang diselenggarakan, tetapi juga oleh adanya tuntutan perakat kita dalam rangka menyiapkan generasi penerus yang berkualitas dan bermoral. Di sisi lain, masyarakat memerlukan jasa sekolah untuk mendapatkan program-program pendidikan yang relevan, hal semacam itu dapat terjadi jika kepala sekolah aktif dan dapat membangun hubungan yang saling menguntungkan (Afriyanli & Sabanda, 2020)

Tujuan dibentuknya komite sekolah sesungguhnya adalah mawadahi dan menyalurkan aspirasi serta prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di satuan pendidikan. Meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan. Menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di satuan Pendidikan (Mustadi *et al.*, 2016). Namun, dalam pelaksanaannya banyak terjadi ketidaksesuaian dengan apa yang menjadi harapan, di mana komite sekolah tidak berfungsi sebagaimana yang diharapkan. menjelaskan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh kalangan masyarakat pada saat ini khususnya pada lembaga pendidikan adalah dari setiap masing-masing jenjang pendidikan yang mutu pendidikannya sangat rendah (Astuti *et al.*, 2020)

Permasalahannya yaitu karena kurang terlibatnya masyarakat untuk ikut serta dalam proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Dari permasalahan di atas, dapat dijelaskan bahwa masih rendahnya tingkat kemampuan dan kesadaran antara sekolah dengan masyarakat untuk sama-sama mengemban misi pendidikan. Karena misi pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara orang tua, masyarakat, dan pemerintah (Sulastris *et al.*, 2020).

Secara singkat seperti hal yang kita tahu peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri yaitu sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol dan mediator. Dengan demikian peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sangatlah penting. Berdasarkan observasi peneliti di SMAN 1 Abung Pekurun Kecamatan Abung Pekurun Kabupaten Lampung Utara, Peran komite sekolah selama ini sudah berjalan, namun belum terdapat peningkatan mutu pendidikan yang signifikan. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa komite sekolah adalah sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol dan mediator antara pemerintah dan masyarakat disatukan pendidikan. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut terkait Peran Komite Sekolah di SMAN 1 Abung Pekurun dalam meningkatkan mutu pendidikan.

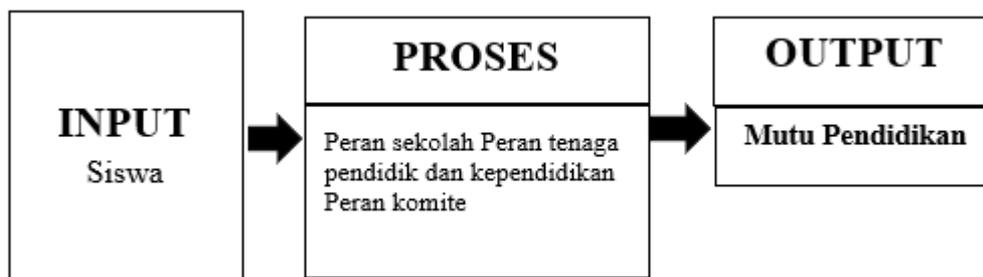
Komite Sekolah

Komite Sekolah Memiliki Peran Penting dalam mengawasi, mendukung dan mengembangkan kegiatan sekolah. Mengawasi kinerja sekolah menjadi salah satu peran utama dari komite sekolah, dengan bertanggung jawab untuk memantau kinerja sekolah, termasuk prestasi akademik, manajemen keuangan, infrastruktur dan kesejahteraan siswa dan staf (Rohma *et al.*, 2020). Komite sekolah juga terlibat dalam pengembangan kebijakan sekolah, termasuk kebijakan kurikulum, kebijakan disiplin dan kebijakan keamanan (Mar'ati, 2022)

Peningkatan Mutu Pendidikan

Peningkatan mutu Pendidikan adalah sebuah tujuan yang sangat penting dalam Upaya meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa. Penyediaan sumber daya yang memadai menjadi strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu Pendidikan, dengan memastikan tersedianya fasilitas, peralatan, buku teks, bahan ajar, serta sumber daya manusia yang memadai seperti guru yang berkualitas dan terlatih (Barusman, 2014). Peningkatan mutu Pendidikan merupakan usaha Bersama yang melibatkan berbagai pihak dan perlu adanya koordinasi dan kerja sama yang baik antara sekolah, pemerintah, orang tua, Masyarakat dan pihak terkait lainnya untuk mencapai tujuan tersebut (Mar'ati, 2022)

Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir di atas bahwa peran komite sekolah sangat strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Abung Pekurun Lampung Utara.

Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan dari latar belakang individu secara utuh tanpa mengisolasi individu dan organisasinya dalam variabel tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan (Sholikhah, 2016).

Penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan penelitian yang menggambarkan temuan variabel di lapangan yang tidak memerlukan skala hipotesis. Jadi, sifatnya hanya menggambarkan dan menjabarkan temuan di lapangan. Peneliti membatasi subjek penelitian meliputi: guru, orang tua siswa dan ketua komite sekolah.

Peneliti menggunakan desain penelitian yaitu deskriptif yang merupakan rencana suatu studi atau kajian yang merupakan hasil (produk) pentahapan rencana suatu penelitian. Desain itu kemudian diimplementasikan di dalam kegiatan penelitian selanjutnya data yang telah dikumpulkan dianalisis, kemudian dituangkan ke dalam laporan penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer, yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti ditempat objek penelitian itu dilakukan. Data sekunder juga diperlukan dalam penelitian ini. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung, melalui media perantara atau diperoleh dan di catat oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, sumber data meliputi data-data yang berasal dari sumber kedua atau dari SMAN 1 Abung Pekurun Lampung Utara, seperti dokumen pelayanan, pembagian tugas tenaga kependidikan, sertifikat diklat atau pelatihan, dalam bentuk surat maupun photo dandata sekunder lainnya.

Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi (pengamatan) yang menjadi gambaran bagi penulis untuk mengetahui secara langsung objek yang diteliti. Kegiatan ini melalui penagamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai gejala yang tampak di SMAN 1 Abung Pekurun. Metode wawancara penelitian ini dilakukan dengan wakilkepala sekolah, guru, komite sekolah siswa dan wali siswa. Metode dokumentasi digunakan untuk memperkuat data dan informasi yang telah diperoleh peneliti agar lebih kredibel atau dapat dipercaya.

Hasil dan Pembahasan

SMA Negeri 1 Abung Pekurun terletak di Desa Pekurun Kecamatan Abung Pekurun Kabupaten Lampung Utara berdiri pada tahun 2003 yang sebelumnya merupakan SMA Swasta tahun 1999. Saat ini belajar 15 rombel sesuai dengan jumlah ruang belajar yang tersedia. Masing-masing rombel terdiri dari 30 –35 orang siswa. Sejarah singkatnya berdirinya SMAN 1 Abung Pekurun didirikan oleh M. Syarif Alba, S.Pd., MM. didukung oleh Sri Ariani, S.Pd dan Kepala Desa Pekurun yaitu Bapak Asli Achmad. Pada tahun 2003 SMAS 1 Abung Pekurun resmi berganti menjadi SMAN 1 Abung Pekurun. Kepemimpinan sejak berdiri sampai tahun 2023 sudah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah: M. Syarif Alba, S.Pd, MM., Drs. H. Aruji Kartawinata, M.Pd., Imran, S.Pd., Diana Sari, S.Pd. MM., Dra. Hj. Tina Ryanti, M.Pd dan Sri Ariani, S.Pd

Tabel 1. Data Guru dan Karyawan SMAN 1 Abung Pekurun

No	Jabatan	Pendidikan	Jumlah
1	Kepala Sekolah	S1	1
2	Guru	S1	37
3	Staf Tata Usaha	SMA	4
4	Penjaga Sekolah	SMA	1
Jumlah			43

Sumber: Data Diolah, 2023

Tabel 2. Data SMAN 1 Abung Pekurun

No	Kelas	Jumlah		Keterangan	
		Rombel	Siswa	L	P
1	X IPA 1	1	34	12	22
2	X IPA 2	1	32	12	20
3	X IPA 3	1	31	14	17
4	X IPS 1	1	30	17	13
5	X IPS 2	1	31	15	16
6	XI IPA 1	1	31	7	24
7	XI IPA 2	1	31	5	26
8	XI IPA 3	1	32	6	26
9	XI IPS 1	1	34	16	18
10	XI IPS 2	1	36	28	8
11	XII IPA 1	1	36	11	25
12	XII IPA 2	1	36	10	26
13	XII IPS 1	1	24	18	6

Sumber: Data Diolah, 2023

Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia harus mendapatkan penyelesaian dengan segera. Untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan maka diperlukan usaha yang serius dan nyata dari semua pihak mulai dari pemerintah baik pusat maupun daerah, kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, masyarakat. Kehadiran manajemen dalam upaya peningkatan mutu pendidikan tidak lagi terbantahkan. Atas dasar itu diharapkan seluruh *stakeholder* dalam dunia pendidikan dapat memahami peranannya bahkan dapat mengimplementasikannya (Muhammad Fadhli, 2017).

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

Proses pembelajaran pendidikan yang berkualitas adalah Pendidikan yang secara efektif dan efisien

Proses belajar-mengajar artinya dimana hasil peserta didik telah mampu mencapai tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dalam proses belajar-mengajar untuk meningkatkan mutu Pendidikan ada beberapa faktor seperti, metode pengajaran, bahan ajar, dan menggunakan Internet. Hasil wawancara dengan informan 2 selaku guru bidang studi Fisika dan Informan 3 selaku wali kelas X IPS 2 di Ruang Guru. Penjelasan dari hasil wawancara diatas menggambarkan bahwa tenaga pendidik di SMAN 1 Abung Pekurun sudah melakukan proses belajar-mengajar yang baik untuk meningkatkan mutu Pendidikan. Tenaga pendidik sudah menggunakan metode pengajaran yang cukup baik, menggunakan bahan ajar tidak hanya buku tapi menggunakan alam sebagai bahan ajar dan menggunakan alat peraga.

Jenjang Pendidikan Suatu Lembaga Pendidikan belum dikatakan berhasil jika tidak ada peran serta guru dan tenaga pendidik didalamnya

Guru menentukan kualitas proses pembelajaran dan keberhasilan siswa dikelas maupun diluar kelas. Oleh karena itu, guru harus memiliki potensi yang baik dibidangnya masing-masing. Karena sebagus apapun sarana prasarana disuatu Lembaga Pendidikan, tetapi tidak di dukung oleh guru yang berkompeten dibidangnya, maka semuanya tidak akan berjalan dengan baik. Pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan setiap sumber daya manusia. Hal ini sesuai dengan yang di sampaikan dengan beberapa narasumber: Disampaikan informan selaku Wakil Kepala Sekolah, Pernyataan dari hasil wawancara tersebut menggambarkan bahwa tenaga pendidik di SMAN 1 Abung Pekurun sudah memenuhi standar pendidik untuk menjadi guru sekolah dasar yang berprofesional

Program Kerja Komite Sekolah

Program kerja merupakan agenda kegiatan yang disusun untuk jangka waktu yang tertentu dan telah disepakati bersama oleh suatu organisasi. Program kerja yang dilakukan oleh komite sekolah di SMAN 1 Abung Pekurun salah satunya adalah program tahunan komite. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh informan 4 sebagai Ketua Komite Sekolah di SMAN 1 Abung Pekurun: “Dalam penyusunan program kerja komite sekolah di SMAN 1 Abung Pekurun biasanya dilakukan disetiap awal masuknya tahun ajaran baru. Program di susun oleh komite sekolah melalui rapat agenda dengan melibatkan kepala sekolah, dewan guru, dan seluruh wali murid siswa. Dalam rapat tersebut membahas tentang kegiatan apa saja yang akan diadakan sekolah. Informan 4 mengatakan:

“setiap akan masuk awal tahun ajaran baru. Biasanya komite mengadakan rapat bersama dengan perwakilan orang tua siswa mengenai program sekolah perihal masukan terhadap rencana sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah terkait apa-apa yang dibutuhkan untuk memajukan sekolah”. (Wawancara, 4 Juli 2023).

Dari Hasil wawancara diatas ada beberapa hal yang dilakukan komite sekolah dalam upaya peningkatan mutu sekolah, namun dalam proses peningkatan kualitas siswa/siswi upaya yang dilakukan belum optimal.

Peran Komite Sekolah

Peran komite sekolah dalam mendukung program sekolah dapat berupa tenaga, saran, masukan, kritik serta dukungan yang di realisasikan dalam bentuk program komite sekolah untuk meningkatkan mutu Pendidikan di SMAN 1 Abung Pekurun. Keberhasilan suatu program dapat dilihat jika ada kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan komite. Karena sejatinya komite sekolah harus menjembatani dengan baik antara pihak sekolah dengan komite, ditambah dengan maskayarakat sekitar khususnya orang tua siswa. Kerjasama antara pihak sekolah, komite sekolah, ditambah dengan dukungan orang tua siswa yang baik akan berdampak positif dalam meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 4 selaku ketua komite sekolah di SMAN 1 Abung Pekurun. “Sebagian besar kegiatan komite sekolah adalah dalam rangka mensukseskan program sekolah. Dari hasil

wawancara diatas menjelaskan bahwa komite sekolah melakukan perannya cukup baik namun belum maksimal, adapun peran komite sekolah yaitu:

a. Komite Sekolah Sebagai Pemberi Pertimbangan

Komite sekolah diberikan kebijakan untuk memberikan saran/masukan maupun kritikan sebagaimana peran komite sekolah sebagai *advisory agency*. Dalam pelaksanaannya komite sekolah memberikan pertimbangan terhadap sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah. Komite juga memberikan pertimbangan dalam penyusunan RAPBS (Rencana Anggaran Pendidikan dan Belanja Sekolah), memberikan kriteria tenaga pendidik, dan pelaksanaan program sekolah.

b. Komite Sekolah Sebagai Pendukung

Peran komite sekolah sebagai pendukung baik dalam pencapaian tujuan maupun peningkatan mutu sekolah sangatlah besar. Hal ini ditunjukkan dengan perannya sebagai pendukung seperti: pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah maupun program kegiatan sekolah. Seperti yang disampaikan oleh informan 1 selaku kepala sekolah SMAN 1 Abung Pekurun:

“Komite sekolah cukup membantu dalam menjalankan perannya sebagai. pendukung kegiatan sekolah hingga mendukung sepenuhnya, namun terbilang kurang memaksimalkan dalam membantu mensukseskan kegiatan yang sudah direncanakan dalam rapat tahunan. peran komite sekolah dalam memberi dukungan sudah dilaksanakan dengan cukup maksimal dalam menyetujui hasil rapat, dalam pelaksanaannya masih dalam kategori kurang melihat kondisi lapangan”. (Wawancara, 3 Juli 2023).

c. Komite Sekolah Sebagai Pengontrol

Peran komite sekolah sebagai pengontrol yang mana realisasinya adalah mengawasi proses pengambilan keputusan sekolah, mengontrol partisipasi masyarakat terhadap program sekolah, dan mengontrol sarana dan prasarana guna menunjang Pendidikan yang bermutu. Adapun peran komite sekolah sebagai pengontrol dalam pengambilan dan musyawarah keputusan kepala sekolah sudah cukup baik, hanya saja dalam proses mengontrol partisipasi masyarakat terutama wali murid terbilang belum maksimal, karena seperti hal yang sudah disampaikan sebelumnya komite sekolah berpartisipasi ketika rapat ajaran baru saja.

d. Komite Sekolah Sebagai Mediator

Peran komite sekolah sebagai mediator/penghubung yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua siswa. Oleh karena itu, dengan adanya komite sekolah diharapkan dapat menjalin dan menjaga silaturahmi yang baik antara sekolah dengan orang tua siswa. Dalam menyampaikan informasi kepada orang tua siswa, komite masih kurang maksimal, karena keterbatasan sumber daya manusia menggunakan alat komunikasi era masa kini, penggunaan Grup WhatsApp (WA) belum memaksimalkan informasi yang dibagikan komite. Berdasarkan pernyataan di atas menggambarkan bahwa peran komite sekolah sudah menjalankan perannya sebagai mediator/penghubung namun belum maksimal karena beberapa hal menajfi sebab akibatnya. Untuk menjaga hubungan yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua. Berdasarkan hasil deksripsi dan analisis data yang telah dipaparkan diatas, dapat dikemukakan beberapa temuan penelitian terkait peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan SMAN 1 Abung Pekurun sebagai berikut:

- a) Peran komite sekolah sebagai badan pemberi pertimbangan terbilang sudah cukup baik namun belum maksimal. Dalam proses musyawarah untuk menentukan program-program sekolah dalam rapat RAPBS sudah cukup terlibat. Diharapkan kedepannya komite dapat menjalankan tugasnya dengan baik.
- b) Sebagai pendukung komite menjalankan perannya dengan cukup baik dalam kategori menyetujui tanpamikut andil dalam pengadaanya, Dalam mendukung program kegiatan sekolah, namun komite belum maksimal dalam membantu guru-guru, kepala sekolah sebagai pelaksana kegiatan di sekolah.
- c) Sebagai pengontrol komite cukup baik, hal ini sesuai dengan perannya untuk menontrol anggaran RAPBS yang belum dijalankan atau sudah Namun dari segi kehadiran komite masih kurang dalam perannya sebagai pengontrol. Komite tidak selalu ada di sekolah dalam menjalankan perannya.
- d) Sebagai penghubung/mediator sudah cukup baik. Dalam menyampaikan informasi kepada orang tua siswa, komite masih kurang maksimal, karena keterbatasan sumber daya manusia menggunakan alat komunikasi era masa kini (*Handphone Android*), penggunaan Grup WhatsApp (WA) belum memaksimalkan informasi yang dibagikan komite. Biasanya terkait dengan program sekolah di diskusikan dan diumumkan melalui undangan kertas yang dibagikan yang disampaikan melalui perantara para siswa/i kepada para wali nya, baik berupa rapat agenda pertemuan maupun kegiatan sekolah.” Berdasarkan pernyataan di atas menggambarkan bahwa peran komite sekolah sudah menjalankan perannya sebagai mediator/penghubung namun belum maksimal karena beberapa hal menjadi sebab akibatnya. Untuk menjaga hubungan yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua, cara yang dilakukan adalah menjaga komunikasi dan silaturahmi yang baik antara pihak sekolah dan orang tua siswa

Penutup*Kesimpulan*

Peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMAN 1 Abung Pekurun dapat dikatakan cukup baik, namun masih kurang maksimal dalam berperan. Hal ini dapat dilihat keterlibatan peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dan sebagai mediator mengenai program sekolah dan RAPBS pada rapat tahunan. Peran komite sebagai pengontrol dan pendukung juga sudah cukup baik namun belum maksimal dalam memberikan masukan berupa saran mengenai pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah.

Komite sudah ikut berpartisipasi dalam musyawarah tahunan bersama para wali siswa., tidak hanya sebatas memberikan masukan dan saran melainkan komite ikut serta dalam membantu pelaksanaan program dan kegiatan sekolah, komite sekolah sudah melaksanakan perannya dengan baik untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Abung Pekurun.

Daftar Pustaka

- Afriyanli, Hana Khairi & Sabanda, Ahmad. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 51–55.
- Astuti, Retno Widia., Fitria, Happyn & Rogan, Rohana. (2020). The Influence of Leadership Styles and Work Motivation on Teacher's Performance. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(2), 105–114.
- Barusman, Andala Rama Putra. (2014). The Role of Student Satisfaction At Private Universities. *Business and Entrepreneurial Review*, 14(1), 33–56.
- Febriana, Lilys. (2019). Peranan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Man 1 Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(2), 152–163.
- Fitrah, Muh. (2017). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 31–42.
- Kristiawan, Muhammad. (2015). A Model of Educational Character in High School Al-Istiqamah Simpang Empat, West Pasaman, West Sumatera. *Research Journal of Education*, 1(2), 15–20.
- Mar'ati, Azizatul. (2022). Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 479–484.
- Mustadi, A., Zubaidah, E., & Sumardi, S. (2016). Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 35(5), 312–321.
- Raberi, Ariyadi., Fitria, Happy & Fitriani, Yessi. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Al – Qiyam*, 1(2), 11–20.
- Rohma, Siti., Harapan, Edi & Wardiah, Dessy. (2020). The Influence of School-Based Management and Teacher's Professionalism toward Teacher's Performance. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(1), 13–23.
- Sholikhah, Sholikhah. (2016). Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif. *Komika*, 10(2), 342–362.
- Sulastri, Sulastri., Fitria, Happy & Martha, Alfroki. (2020). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Education Research*, 1(3), 258–264.